

**PENGEMBANGAN PENYUSUNAN PAKET WISATA PADA
PT. AMANAH TRIWANIA WISATA**

**Proyek Akhir ini Diajukan
Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Terapan Pariwisata**



OLEH

Mega Silvia Putri

20230019

PROGRAM STUDI D-IV USAHA PERJALANAN WISATA

FAKULTAS PARIWISATA

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT

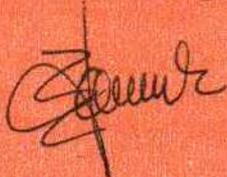
2024

PERNYATAAN PERSETUJUAN SIDANG PROYEK AKHIR

Proyek Akhir ini telah diperiksa, disetujui, dan disahkan oleh Tim Pembimbing untuk selanjutnya dipertanggung jawabkan pada Sidang Proyek Akhir Fakultas Pariwisata Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.

Bukittinggi, 26 Agustus 2024

Pembimbing I,



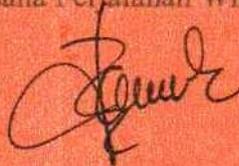
Winda Diana, M. Par
NIDN. 1031078602

Pembimbing II,



Sri Ariani, M. Pd
NIDN. 1026118003

Menyetujui
Ketua Program Studi
Usaha Perjalanan Wisata



Winda Diana, M. Par
NIDN. 1019048301

PERNYATAAN PENGESAHAN SIDANG PROYEK AKHIR

Tim Penguji Sidang Proyek Akhir Mahasiswa Program Studi Usaha Perjalanan Wisata Fakultas Pariwisata Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, menyatakan bahwa Proyek Akhir yang diajukan oleh :

Nama : Mega Silvia Putri

NIM : 20230019

Judul : Pengembangan Penyusunan Paket Wisata Pada PT. Amanah Triwania Wisata

Telah berhasil dipertahankan dihadapan tim penguji dan diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sains Terapan Pariwisata pada Program Studi Usaha Perjalanan Wisata Fakultas Pariwisata Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.

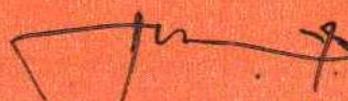
Bukittinggi, 26 Agustus 2024

Penguji I,

Penguji II,



Wina Asty, S.Pd., M.M.Par
NIDN. 1019048301



Moch Abdi, S.E., M.M
NIDN. 1006068002

Menyetujui
Dekan



Rozi Yuliani, S.ST.Par.MM
NIDN. 1031078602

FACULTY OF TOURISM

TOUR AND TRAVEL BUSINESS STUDY PROGRAM

Final Project, August 2024

Mega Silvia Putri

Development of Preparation of Tour Packages at PT. Amanah Triwania Wisata

ABSTRACT

Mega Silvia Putri (2024). *This research aims to explore and develop innovation in preparing tour packages at PT. Amanah Triwania Wisata. In an increasingly competitive tourism industry, companies are required to continue to innovate to meet the needs and preferences of diverse customers. The research method used is quantitative, where data is collected through in-depth interviews with management and analysis of documents related to existing tour packages. The research results show that development in preparing tour packages does not only focus on destination variations, but also on customer experience, price offers and additional services tailored to certain market segments. It is hoped that the preparation of this tour package can increase the competitiveness of PT. Amanah Triwania Wisata.*

Keyword: Tour Package Development, Product Development, PT. Amanah Triwania Wisata

FAKULTAS PARIWISATA

PROGRAM STUDI USAHA PERJALANAN WISATA

Proyek Akhir, Agustus 2024

Mega Silvia Putri

**Pengembangan Penyusunan Paket Wisata Pada PT. Amanah Triwania
Wisata**

ABSTRAK

Mega Silvia Putri (2024). Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan mengembangkan dalam penyusunan paket wisata di PT. Amanah Triwania Wisata. Dalam industri pariwisata yang semakin kompetitif, perusahaan dituntut untuk terus berinovasi guna memenuhi kebutuhan dan preferensi pelanggan yang beragam. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif, mana data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan pihak manajemen dan analisis dokumen terkait paket wisata yang ada. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan dalam penyusunan paket wisata tidak hanya berfokus pada variasi destinasi, tetapi juga pada pengalaman pelanggan, penawaran harga dan layanan tambahan yang disesuaikan dengan segmen pasar tertentu. Penyusunan paket wisata ini diharapkan dapat meningkatkan daya saing PT. Amanah Triwania Wisata.

Kata Kunci: Pengembangan, Penyusunan Paket Wisata, desawisata.

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

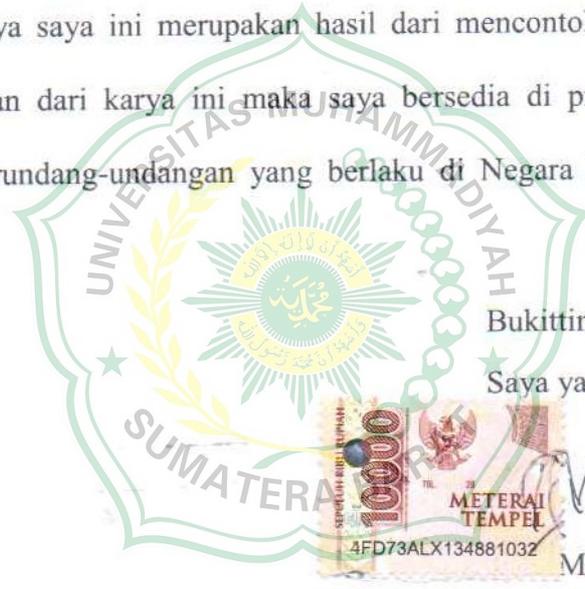
Nama : Mega Silvia Putri

NIM : 20230019

Dengan ini menyatakan bahwa Proyek Akhir saya yang berjudul **Pengembangan Penyusunan Paket Wisata Pada PT. Amanah Triwania Wisata** adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber yang saya kutip secara langsung maupun tidak langsung ataupun yang dirujuk adalah benar. Jika ternyata di kemudian hari dinyatakan karya saya ini merupakan hasil dari mencontoh (plagiat) Sebagian atau keseluruhan dari karya ini maka saya bersedia di proses sesuai dengan hukum dan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia.

Bukittinggi, 26 Agustus 2024

Saya yang menyatakan,



Mega Silvia Putri

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI PROYEK AKHIR UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Fakultas Pariwisata Universitas Muhammadiyah

Sumatera Barat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mega Silvia Putri
NIM : 20230019
Program Studi : Usaha Perjalanan Wisata
Jenis Karya Ilmiah : Proyek Akhir

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat Hak bebas Royalti Non eksklusif (*Non Exclusive Royalty Free Right*) atas proyek akhir saya yang berjudul

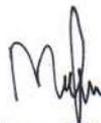
**“Pengembangan Penyusunan Paket Wisata Pada PT. Amanah
Triwania Wisata”**

Dengan demikian Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat berhak menyimpan, mengalih media/informatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan proyek akhir selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta. Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Bukittinggi

Pada Tanggal : 26 Agustus 2024

Saya yang menyatakan



Mega Silvia Putri

RIWAYAT HIDUP

Mega Silvia Putri, lahir di Desa Tanah Merah pada tanggal 27 November 2000 adalah putri bungsu dari enam bersaudara dari pasangan orang tua Sudarso Z dan Zulfitri.

Peneliti menyelesaikan Pendidikan Sekolah Dasar Negeri (SDN) 024 Tanah Merah pada tahun 2013, Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 6 Siak Hulu pada tahun 2016, dan Sekolah Menengah Akhir Negeri (SMAN) 2 Siak Hulu pada tahun 2019. Pada tahun 2020 peneliti diterima di jurusan Usaha Perjalanan Wisata Fakultas Pariwisata Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.

Selama berkuliah di Usaha Perjalanan Wisata Fakultas Pariwisata Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, peneliti mendapatkan kesempatan magang pada industri dan instansi. Magang pertama peneliti ditempatkan di Dinas Pariwisata Kebudayaan dan Olahraga di Kota Payakumbuh selama 6 bulan. Magang kedua, peneliti ditempatkan di biro perjalanan wisata PT. Amanah Triwania Wisata Kota Padang selama 6 bulan lamanya. Selama magang peneliti mendapatkan ilmu serta pengetahuan yang ada dilapangan sehingga dapat diterapkan di dunia kerja nantinya apabila sudah lulus dari bangku perkuliahan

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah mencurahkan Rahmat dan hidayah-Nya yang tidak terkira serta berbagai macam nikmat yang diberikan-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan proyek akhir yang berjudul “Pengembangan Penyusunan Paket Wisata Pada PT. Amanah Triwania Wisata”.

Setelah melalui proses yang Panjang, Alhamdulillah proyek akhir yang disusun ini untuk memenuhi syarat akhir untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Pariwisata (S.Tr.Par) pada Fakultas Pariwisata di Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat dapat berjalan dengan lancar dan baik. Meskipun demikian, peneliti menyadari bahwa proyek akhir ini tidak luput dari kesalahan dan kekurangan, untuk itu peneliti menerima kritik dan saran yang membangun agar ke depannya dapat mengerjakan sesuatu agar lebih baik lagi.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa hasil proyek akhir ini bukan semata- mata hasil kerja sendiri melainkan berkat adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, antara lain :

1. Teristimewa terimakasih kepada kedua orang tua saya, kepada Alm. Abah yang tercinta dan juga Ibu saya yang selalu mendukung dan tiada hentinya memberikan do'a, nasehat, serta memberikan banyak cinta dan kasih sayang dalam berbagai macam bentuk, sampai tidak ada satupun yang layak dan setimpal

untuk membalas cinta dan kasih sayang yang telah diberikan kepada peneliti

2. Bapak Dr. Riki Saputra, M.A selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat
3. Ibu Rozi Yuliani, S.ST.Par., M.M selaku Dekan Fakultas Pariwisata Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat
4. Ibu Winda Diana, M.Par selaku Ketua Program Studi Usaha Perjalanan Wisata serta Pembimbing I dalam penulisan proyek akhir, yang telah memberikan bimbingan, saran dan kritik yang konstruktif selama proses penulisan skripsi ini
5. Ibu Sri Ariani, M.Pd selaku Penasehat Akademik dan pembimbing II dalam penulisan proyek akhir
6. Bapak Eddi Novra, selaku dosen Usaha Perjalanan Wisata
7. Bapak Joni Mardianto, SS., M.Par selaku Direktur PT. Amanah Triwania Wisata beserta staff yang telah memberikan izin penelitian serta memberikan semua data yang dibutuhkan dalam penelitian dan memberikan saya kesempatan PKL di perusahaan yang mana saya banyak mendapatkan pengalaman baru yang hebat di dunia Pariwisata.
8. Terimakasih kepada abang-abang saya, Alfahmi, Ade Fadli, Rudi Rinaldi, Sufit Juliano dan Diel Veri Nanda, yang telah membantu dan memberikan dukungan dan mendoakan saya, baik secara moral maupun material dalam segala lika-liku proses perkuliahan hingga

- sampai saat ini yang telah menjadi penyemangat peneliti dalam menyelesaikan proyek akhir
9. Teman-teman Usaha Perjalanan Wisata angkatan 2020, yang telah kebersamai selama proses perkuliahan hingga saat ini
 10. Kepada Anabul saya, Aheng terimakasih sudah menghibur dan menemani peneliti selama pengerjaan skripsi
 11. Kim Namjoon, Kim Seokjin, Min Yoongi, Jung Hoseok, Park Jimin, Kim Taehyung (Bangtan Sonyeondan)
 12. “Untungnya, bumi masih berputar. Untungnya, ku tak pilih menyerah. Untungnya, ku bisa rasa. Hal-hal baik yang datangnya belakangan” Terimakasih Bernadya
 13. Febri Ilham Hendra Saputra, terimakasih sudah sering marah marah untuk mengingatkan peneliti menyelesaikan skripsi
 14. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan proyek akhir ini, yang tidak bisa peneliti ucapkan satu persatu
 15. Terakhir kepada diri saya sendiri Mega Silvia Putri, terimakasih sudah bertahan sejauh ini mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah meski sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik mungkin. Terimakasih tetap berjuang dan berusaha sampai saat ini mampu bertahan di titik ini.

Terimakasih banyak peneliti ucapkan kepada semuanya atas doa, dukungan, semangat, bimbingan dan waktunya selama ini. Tanpa ada dukungan dari seluruh pihak tentu proyek akhir ini tidak dapat terselesaikan dengan baik, sehingga peneliti berharap semoga pengorbanan yang telah diberikan mendapatkan pahala yang berlimpah dari Allah SWT. Peneliti berharap proyek akhir ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak, khususnya diri pribadi peneliti.



Bukittinggi, 26 Agustus 2024

Peneliti

DAFTAR ISI

PERNYATAAN PERSETUJUAN SIDANG PROYEK AKHIR	ii
PERNYATAAN PENGESAHAN SIDANG PROYEK AKHIR	iii
<i>ABSTRACT</i>	iv
ABSTRAK.....	v
PERNYATAAN ORISINALITAS	vi
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI PROYEK AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	6
1.3 Pembatasan Masalah.....	6
1.4 Rumusan Masalah.....	6
1.5 Tujuan Penelitian	6
1.6 Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	8
2.1 Kerangka Teoritis.....	8
2.2 Penelitian Terdahulu	22

2.3 Kerangka Konseptual.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	25
3.1 Jenis Penelitian.....	25
3.2 Variabel	25
3.3 Subjek Penelitian	26
3.4 Waktu dan Tempat Penelitian.....	26
3.5 Obyek Penelitian.....	27
3.6 Informan Penelitian.....	27
3.7 Teknik Pengumpulan Data.....	28
3.8 Instrumen Penelitian	29
3.9. Analisis Data.....	30
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	32
4.1 Hasil Pembahasan.....	32
4.1.1 Gambaran Umum PT. Amanah Triwania Wisata.....	32
4.1.2 Visi dan Misi PT. Amanah Triwania Wisata.....	33
4.1.3 Struktur Organisasi PT. Amanah Triwania Wisata.....	33
4.1.4 Perancangan Penyusunan Paket Wisata	34
4.1.5 Penyusunan Paket Wisata	36
4.1.6 Hasil Analisis Data Penilaian Paket Wisata Oleh Ahli	39
4.2 Pembahasan.....	40
BAB V Penutup	42
5.1 Kesimpulan	42
5.2 Saran	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kantor PT. Amanah Triwania Wisata.....	2
Gambar 1.2 Paket Wisata PT. Amanah Triwania Wisata	3
Gambar 1.3 Paket Wisata PT. Amanah Triwania Wisata	4
Gambar 1.4 Paket Wisata PT. Amanah Triwania Wisata	4
Gambar 1.5 Instagram Onamanah	5
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	24
Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT. Amanah Triwania Wisata.....	33



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu`	22
Tabel 3.1 Informan Penelitian.....	27
Tabel 3.2 Kisi Kisi Instrumen	30
Tabel 4.1 Rincian Harga.....	37
Tabel 4.2 Harga Paket Wisata Berdasarkan Jumlah Kunjungan.....	39



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pariwisata merupakan salah satu sektor yang tumbuh menjadi masa depan pembangunan sektor ekonomi, dan cukup berperan penting dalam kontribusi pemasokan dan pendapatan negara, menciptakan lapangan kerja, dan mendukung pengembangan infrastruktur. Sektor pariwisata mempengaruhi pertumbuhan di berbagai negara. Dalam melaksanakan kegiatan pariwisata, wisatawan atau calon wisatawan membutuhkan sarana dan prasarana untuk menunjang perjalanan wisata agar tujuan pariwisata dapat tercapai. Industri pariwisata tentu membutuhkan *Travel Agent* yang bertindak sebagai penghubung antara wisatawan dan penyedia layanan pariwisata, seperti maskapai penerbangan, penginapan, tempat wisata, dan restoran.

Travel agent adalah atau agen perjalanan adalah sebuah perusahaan atau individu yang menyediakan layanan terkait perjalanan, seperti pemesanan tiket transportasi (pesawat, kereta, bus), pengaturan akomodasi (hotel, resort), penyediaan paket wisata, asuransi perjalanan, serta layanan konsultasi dan saran mengenai destinasi wisata. Biro perjalanan wisata merupakan salah satu komponen dalam industri pariwisata yang menjadi penghubung antara konsumen dengan penyedia jasa untuk mengatur atau merencanakan perjalanan wisata

Sumatera Barat memiliki banyak biro perjalanan wisata yang tersebar di berbagai kota salah satunya travel agent PT. Amanah Triwania Wisata yang terletak di Kota Padang.

Gambar 1.1 Kantor PT. Amanah Triwania Wisata



Sumber : Peneliti 2024

PT. Amanah Triwania Wisata berkembang dan dipercaya sebagai salah satu biro perjalanan terbaik di Sumatera Barat untuk menangani dan melayani kegiatan wisatawan dari dalam negeri ke luar negeri (outbound) maupun wisatawan dari luar negeri ke dalam negeri atau yang akrab disebut dengan (inbound). PT. Triwania Wisata atau lebih dikenal dengan nama Onamanah Tour and Travel berlokasi di Jl. Lolo Gunung Sariak – Lubuk Minturun, Blok A2, Kec. Kuranji, Kota Padang, Sumatera Barat. Onamanah tour and travel menyediakan layanan jasa tour seperti, Jasa Tour Leader, Booking Tiket Pesawat, Booking Hotel, Penyelenggaraan Event dan paket wisata. Onamanah banyak mempunyai jenis jenis paket wisata contohnya paket wisata umroh dan haji, paket wisata *adventure*, paket wisata luar negeri dan paket wisata dalam negeri.

Paket Wisata adalah suatu perjalanan wisata satu atau beberapa tujuan kunjungan yang disusun dari berbagai fasilitas perjalanan tertentu dalam suatu

acara perjalanan yang tetap, serta dijual sebagai harga tunggal yang menyangkut seluruh komponen dari perjalanan wisata .

Dari observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 7 mei 2024 dengan Bapak Joni Mardianto, SS., M.Par selaku direktur PT. Amanah Triwania Wisata dan Sufriya Nanda Maharani, A.Md.Par selaku staff Marketing, peneliti menemukan beberapa masalah bahwasanya paket regular PT. Amanah Triwania Wisata masih di tahun 2021, dan tidak adanya paket wisata terbaru yang dipasarkan dan banyak paket wisata yang disusun sesuai dengan permintaan dari calon wisatawan dan hanya digunakan sekali perjalanan wisata dan penjualan paket wisata hanya dengan menggunakan web travel agent dan media sosial instagram.

Gambar 1.2 Paket Wisata

BUKITINGGI-NGALAU-PAGARUYUANG-PARIAMAN
4 Hari - 3 Malam

DAY 01 AIRPORT - BUKITINGGI (L/D)
Selamat datang di Minangkabau. Meeting point di BIM. Perjalanan menuju Bukittinggi singgah di Air Terjun Lembah Anai. Makan siang. Melanjutkan perjalanan menuju Pandai Sikek (Pusat kerajinan tenunan dan ukiran kayu di Ranah Minang), Ngurai Sianok (additional Labang Jepang), Jam Gadang, Pasar Ateh-Bawah. Makan malam (additional menyaksikan pangelaran Kesenian Minangkabau) dan check-in hotel.

DAY 02 BUKITINGGI - PAGARUYUANG - BUKITINGGI (B/L/D)
(Sarapan pagi dan perjalanan mengunjungi Ngalau Indah, Kopi Kiniko. Makan Siang. Melanjutkan perjalanan menuju Istana Basa Pagaruyuang, Danau Singharak. Makan Malam dan kembali ke hotel.

DAY 03 AGAM - MANINJAU - PARIAMAN - PADANG (B/L/D)
(Sarapan pagi dan check-out hotel. Perjalanan menuju Lawang Park, Embun pagi - Danau Maninjau. Makan siang. Melanjutkan perjalanan menuju Pariaman dan mengunjungi Penangkaran Penyus. Lalu menuju Kota Padang dan mengunjungi Jembatan Siti Nurbaya, Pantai Padang. Makan malam dan check-in hotel.

DAY 04 PADANG - BIM (B/L)
(Sarapan pagi dan check-out hotel. Free program. Perjalanan menuju Bandara Internasional Minangkabau (BIM). Tour selesai. sampai jumpa ditour selanjutnya.

INCLUDE

- Transportasi Bus AC pariwisata
- Hotel *** (3 malam)
- Makan Sesuai Program (B/L/D)
- Pendamping Perjalanan dari agent
- Pengurusan Kunjungan
- Local Tour Guide
- Tiket masuk objek wisata sesuai program
- Asuransi perjalanan
- Mineral water

EXCLUDE

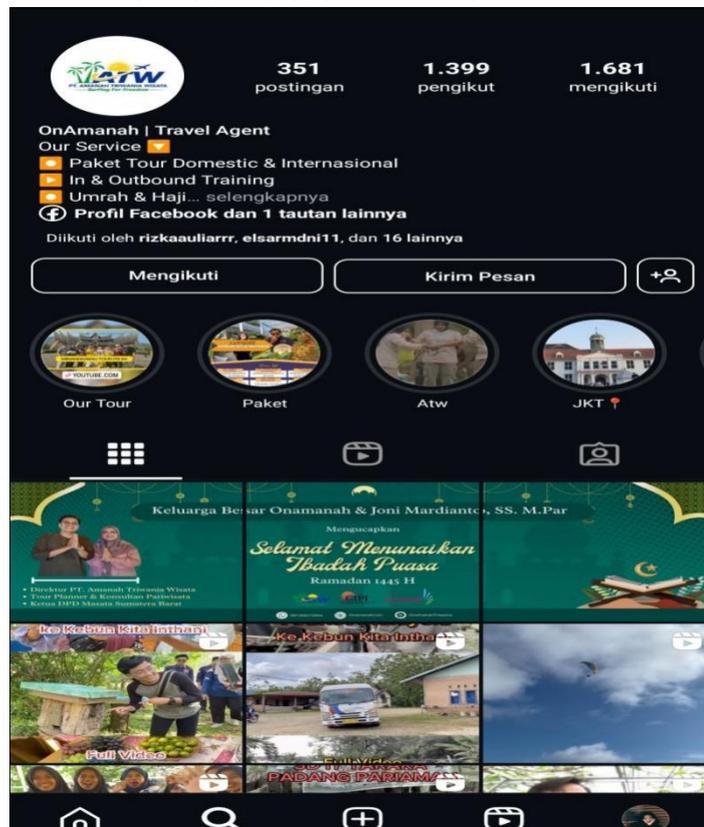
- Pengeluaran Pribadi : Telp, Laundry, dll
- Optional tour
- Makan diluar program
- Tips Driver/Guide

Biaya Perjalanan
Rp 2.255.000,- /pax
MIN 13 ORANG

Amanah Tour & Travel
Jl. Raya Lolo Gin, Sariak - Lubuk Minturun Blok A, Kel. Gin Sariak, Kec. Kuranji, Kota Padang
☎ +62 852 8333 2279 / 085 812 6827 2004

Sumber: Dokumen Perusahaan

Gambar 1.5 Sosial Media Onamanah



Sumber: *Instagram Onamanah Tour and Travel*

Berdasarkan dari gambar 1.2,1.3 dan 1.4 paket diatas masih menggunakan harga ditahun 2021 dan target wisatawan menengah keatas, akomodasi yang digunakan bintang 3 dan 4 dan pada gambar 1.5 adalah akun instagram Onamanah Tour and Travel yang mana di sosial media inilah paket paket wisata PT. Amanah Triwania Wisata dipromosikan

Oleh karena itu, peneliti menyusun paket wisata yang difokuskan target wisatawan kalangan siswa dan mahasiswa baik daerah Sumatera Barat maupun luar Sumatera.

Berdasarkan penjelasan dilatar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul “PENGEMBANGAN PENYUSUNAN PAKET WISATA PADA PT. AMANAH TRIWANIA WISATA”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dari itu peneliti dapat mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Tidak ada paket wisata terbaru pada PT. Amanah Triwania Wisata
2. Penjualan paket tur hanya menggunakan web travel agent dan media sosial

1.3 Pembatasan Masalah

Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini, peneliti membatasi masalah yang memfokuskan pada pengembangan penyusunan paket wisata pada PT. Amanah Triwania Wisata

1.4 Rumusan Masalah

Dari uraian yang peneliti kemukakan pada bagian latar belakang tersebut, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana pengembangan penyusunan paket wisata pada PT. Amanah Triwania Wisata

1.5 Tujuan Penelitian

Dari latar belakang diatas maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengembangan paket wisata pada PT. Amanah Triwania Wisata

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis
 - a. Menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti tentang paket wisata dan pariwisata

b. Sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya terutama dalam perancangan paket wisata

2. Manfaat praktis

a. Bagi peneliti, merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan program Diploma empat Usaha Perjalanan Wisata Fakultas Pariwisata Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat dan penerapan ilmu yang didapatkan selama perkuliahan.

b. Bagi PT. Amanah Triwania Wisata, dengan adanya penelitian ini diharapkan mahasiswa dapat memberikan ide atau saran sebagai bahan pertimbangan penyusunan paket wisata pada PT. Amanah Triwania Wisata.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Kerangka Teoritis

2.1.1 Pengembangan

1. Pengertian Pengembangan

Pengembangan adalah suatu usaha menuju kearah yang lebih baik yang menyebabkan adanya perubahan dan pertumbuhan. Perubahan itu bisa dalam arti kualitas dan kuantitas. Secara kualitas berarti meningkatkan daya tarik obyek wisata melalui peningkatan mutu pelayanan. Sedangkan secara kuantitas berarti perluasan keanekaragaman obyek wisata serta akomodasi lainnya.

Menurut Kotler (2014) menyatakan bahwa pengembangan paket wisata harus memperhatikan empat elemen utama, yaitu produk (apa yang ditawarkan), harga (biaya yang dikenakan kepada konsumen), tempat (bagaimana produk disampaikan kepada konsumen) dan promosi (bagaimana produk dikomunikasikan kepada konsumen). Mereka menekankan pentingnya segmentasi pasar dan penyesuaian produk wisata untuk memenuhi kebutuhan segmen yang ditargetkan.

2.1.2 Paket Wisata

1. Pengertian Paket Wisata

Paket wisata adalah layanan yang ditawarkan oleh penyelenggara tur atau agen perjalanan yang mencakup berbagai komponen perjalanan seperti

akomodasi, transportasi, tiket masuk ke tempat wisata, pemandu tur, makanan dan kegiatan tertentu.

Menurut Holloway dan Humphreys dalam Abdullah (2022), paket wisata adalah kombinasi atau gabungan dari komponen-komponen pariwisata yang terdiri dari transportasi, akomodasi, atraksi wisata dan makanan serta jasa tour leader itu sendiri yang dijual kepada wisatawan dalam satu harga.

Paket wisata adalah produk perjalanan yang dijual oleh suatu perusahaan biro perjalanan atau perusahaan transportasi memiliki hubungan kerja sama di mana harga paket wisata tersebut telah mencakup biaya perjalanan, hotel ataupun fasilitas lainnya. Menurut Nuriata dalam Febriyanti (2023) paket wisata mempunyai beberapa komponen yaitu:

a. Sarana transportasi

Sarana transportasi terkait dengan mobilisasi wisatawan, tetapi transportasi tidak hanya dipakai sebagai sarana untuk membawa wisatawan dari satu tempat ke tempat lain saja, namun juga dipakai sebagai atraksi wisata yang menarik.

b. Sarana akomodasi

Sarana akomodasi dibutuhkan apabila wisata diselenggarakan dalam waktu lebih dari 24 jam dan direncanakan untuk menggunakan sarana akomodasi tertentu sebagai tempat menginap.

c. Sarana makanan dan minuman

Dilihat dari lokasi ada restoran yang berada di hotel dan menjadi bagian atau fasilitas hotel yang bersangkutan, ada pula restoran yang berdiri sendiri secara independen.

d. Obyek dan atraksi wisata

Objek dan atraksi wisata dapat dibedakan atas dasar asal-usul yang menjadi karakteristik objek atau atraksi tersebut, yaitu wisata alam, wisata sejarah, wisata budaya, wisata ziarah dan wisata hiburan.

e. Sarana hiburan

Hiburan pada hakikatnya adalah salah satu atraksi wisata. Hiburan bersifat massal, digelar untuk masyarakat umum dan bahkan melibatkan masyarakat secara langsung serta tidak ada pemungutan biaya yang menikmatinya, dimana hiburan semacam ini disebut amusement

f. Toko cenderamata

Toko cenderamata erat kaitannya dengan oleh-oleh atau kenang-kenangan dalam bentuk barang tertentu.

2. Jenis Jenis Paket Wisata

Seiring perkembangan zaman, paket wisata selalu berkembang. Kini paket wisata memiliki ragam pilihan bagi para wisatawan. Berikut merupakan jenis-jenis paket wisata menurut Verland dalam Salma Nur (2018)

1. *Pleasure Tourism*

Pleasure Tourism merupakan paket wisata yang disusun untuk tujuan ingin mengetahui suatu daerah tujuan wisata dalam acara mengisi liburannya guna menghilangkan kepenatan diri atas rutinitas sehari-hari.

2. *Adventure Tourism*

Adventure Tourism merupakan paket wisata yang dilakukan di alam terbuka untuk melatih ketangkasan jasmani serta menyegarkan rohani dengan mengambil resiko yang cukup membahayakan keselamatan jiwa dengan dipandu oleh seseorang atau lebih yang berpengalaman.

3. *Recreation Tourism*

Recreation Tourism merupakan jenis paket wisata yang disusun dengan tujuan utamanya memanfaatkan hari liburannya guna pemulihan kesegaran jasmani maupun rohani.

4. *Cultural Tourism*

Cultural Tourism merupakan paket wisata yang diselenggarakan khusus untuk mengetahui adat istiadat, gaya dan cara hidup suatu bangsa, sejarah, seni budaya maupun acara keagamaan.

5. *Bussiness Tourism*

Bussiness Tourism merupakan paket wisata yang dilakukan dalam rangka melakukan studi kelayakan usaha di daerah atau di negara yang dikunjungi.

6. *Sport Tourism*

Sport Tourism merupakan paket wisata yang dilakukan dalam rangka melatih atau melakukan uji ketangkasan jasmani atau mengikuti pertandingan olah raga di tempat wisata yang ada di daerah atau di negara lain.

7. *Special Interest Tourism*

Special Interest Tourism merupakan paket wisata khusus yang memerlukan keahlian dan kemampuan khusus pula bagi pesertanya dengan klasifikasi jumlah pesertanya yang terbatas seperti pilgrime, terjun payung, gantole atau sejenisnya.

8. *Convention Tourism*

Convention Tourism merupakan paket wisata dalam rangka mengikuti kegiatan atau menghadiri suatu acara konferensi, seminar, pameran atau sejenisnya yang diselingi dengan kegiatan wisata diwaktu senggang.

3. Penyusunan Paket Wisata

Menurut Suyitno dalam Lumanauw (2022) penyusunan paket wisata terbagi atas dua, yaitu:

1. *Ready Made Tour*, yaitu paket wisata yang disusun langsung oleh tour operator tanpa menunggu permintaan dari calon wisatawan
2. *Tailor Made Tour*, yaitu paket wisata yang disusun oleh tour operator sesuai dengan permintaan dari calon wisatawan.

Sedangkan menurut Suyitno dalam Haviva (2020) juga mengemukakan bahwa dalam penyusunan paket wisata harus memperhatikan tahap-tahap sebagai berikut:

1. Tentukan target pasar

Menentukan target pasar dalam pembuatan paket wisata bertujuan untuk mengetahui kondisi dan kebutuhan pasar, sehingga dalam penyusunan paket wisata sesuai dengan pasar yang dibutuhkan.

2. Formulasi tujuan

Tujuan yang dirumuskan berdasarkan 5W+1H yaitu paket wisata yang akan disusun, mengapa paket wisata itu disusun, siapa saja yang akan terlibat dalam penyusunan paket wisata, di mana dan bagaimana paket itu dipasarkan.

3. Observasi

Hal-hal yang diobservasi adalah segala masalah yang dipertanyakan dalam formulasi tujuan

4. Analisis data

Analisis data dimaksud untuk menentukan strategi pencapaian tujuan, mengidentifikasi kendala yang mungkin timbul dalam pencapaian tujuan, mencari alternatif alternatif yang mungkin di tempuh

5. Penetapan rencana

Memakai hasil analisis untuk melakukan revisi formulasi tujuan. Perbaikan dan olahan ilmiah yang akhirnya menghasilkan rencana yang akan dilaksanakan

6. Pelaksanaan rencana

Pelaksanaan rencana adalah tahap akhir dalam perencanaan wisata.

Menurut Ayu (2016), penyusunan paket wisata dapat dibuat dalam 3 bentuk diantaranya:

1. Bentuk uraian

Paket wisata disajikan dalam uraian singkat program yang akan dilakukan dan umumnya memuat hari atau tanggal pelaksanaan serta kegiatan yang dilakukan setiap harinya

2. Bentuk tabel

Penyajian berupa tabel dengan kolom-kolom antara lain: hari/tanggal, waktu, acara dan keterangan

3. Bentuk grafik

Paket wisata disusun dalam bentuk gambar/grafik, berupa lambang-lambang komponen yang digunakan berdasarkan urutan acara.

Ayu (2016) mengemukakan beberapa komponen yang harus diperhatikan khusus dalam menyusun paket wisata berkaitan dengan waktu diantaranya :

1. Rute Perjalanan

Rute Perjalanan berbentuk *circle* atau putaran kecuali saat kondisi tidak memungkinkan seperti jarak objek yang terlalu dekat

2. Variasi daya tarik

Variasi daya tarik wisata yang dikunjungi secara berurutan disusun sedemikian rupa sehingga tidak terkesan monoton. Dasar pertimbangan untuk membuatnya jadi bervariasi berdasarkan karakteristik daya tarik wisata tersebut.

3. Tata urutan kunjungan

Tata urutan kunjungan menyangkut pemilihan daya tarik wisata mana yang dikunjungi terlebih dahulu atau yang diletakkan pada akhir perjalanan serta daya tarik wisata mana yang waktunya sudah ditentukan, sehingga dalam

menyusun urutan daya tarik wisata kunjungan dapat didasarkan pada kondisi dan kebutuhan wisatawan

Menurut Suppa dalam Haviva (2022), untuk membuat paket wisata biasa dilakukan dengan 5 cara ini, antara lain:

1. Brainstorming

Menurut Nulhakim (2016) Brainstorming adalah metode kreatif untuk mengatasi masalah atau mencari ide baru, proses ini biasanya melibatkan kelompok orang yang bekerja sama dan berbicara secara terbuka tanpa batasan.

2. Membuat *brand*/merek

Menurut Kotler dan Keller dalam Vennessa (2015) Merek adalah produk atau jasa yang dimensinya mendiferensiasikan merek tersebut dengan beberapa cara dari produk atau jasa lainnya yang dirancang untuk memuaskan kebutuhan yang sama

3. Identifikasi target pasar

Menurut Santoso (2021) Target pasar merupakan sekelompok orang yang menjadi target penjualan produk/jasa, umumnya target pasar akan memiliki karakteristik yang sama baik dari sisi kebiasaan, demografi dan lainnya.

4. Menggabungkan semua pelayanan wisata

Adapun pelayanan wisata sebagai berikut:

- a. Atraksi wisata

- b. Akomodasi
 - c. Transportasi
 - d. Kuliner
 - e. Cendramata
5. Membuat *itinerary* (susunan perjalanan wisata)

4. Perhitungan Biaya Paket Wisata

Dalam pembuatan paket wisata, biaya merupakan komponen penting untuk menetapkan suatu harga pada paket wisata. Penyusunan biaya pada paket wisata ini dibagi dua kelompok menurut Nuriata (2014), diantaranya adalah sebagai berikut :

a. Fixed Cost

Biaya tetap adalah biaya yang menjadi tanggungan kelompok wisatawan secara kolektif, besarnya ditentukan oleh besarnya jumlah kelompok. Adapun yang termasuk dalam biaya tetap diantaranya :

- Biaya transportasi charter.
- Biaya pemandu wisata
- Biaya sopir (*Driver fee*)
- Biaya parkir (*Parking fee*)
- Sumbangan (*Donation*)
- Biaya jalan tol (*Toll fee*)
- *Waiter's tip*
- Biaya administrasi

b. Variable Cost

Biaya tidak tetap adalah biaya yang merupakan tanggungan peserta secara perorangan. Besarnya ditentukan oleh jumlah peserta. Adapun yang termasuk didalam biaya tidak tetap ini adalah sebagai berikut :

- Biaya masuk pax (*Entrance fee for pax /admission fee*)
- Biaya makan (*Meals*)
- Biaya akomodasi
- Entertainment Cost
- Biaya kendaraan umum (Public transportation)
- Biaya pengurusan bagasi (Porterage fee)
- Biaya asuransi

Menurut Suyono dalam Al Hafidz (2018) Kedua jenis biaya ini mempunyai sifat berbeda, karena itu tidak dapat dilakukan penjumlahan langsung, harus dilakukan transpormasi dahulu pada salah satu jenis biaya tersebut.

Hal ini dapat dilakukan dengan cara:

1. Mentranspormasi biaya tetap ke dalam biaya per orang baru kemudian dilakukan penjumlahan dengan biaya untuk memperoleh jumlah biaya per orang.

$$HP = F/n + V$$

2. Mentranspormasikan biaya variable ke dalam biaya bagi sejumlah pax tertentu, baru dilakukan penjumlahan dengan biaya tetap (menyatakan biaya untuk sejumlah pax tertentu) setelah terdapat penjumlahannya baru dilakukan pembagian dengan jumlah pax tertentu tadi untuk memperoleh jumlah biaya per orang.

$$HP = \frac{\text{Total F} + n (\text{Total V})}{n}$$

Keterangan :

F = *Fixed cost*

V = *Variable Cost*

n = Total *pax* (jumlah *pax* yang diperhitungkan dalam penyusunan harga)

2.1.3 Biro Perjalanan Wisata

1. Biro Perjalanan Wisata

Menurut Ahira dalam Sylindra (2023) Biro Perjalanan Wisata adalah organisasi yang menawarkan pelayanan jasa kepada setiap individu atau kelompok individu, mereka yang menginginkan perjalanan, baik di dalam negara sendiri ataupun di luar negeri. Layanan ini meliputi transportasi dan tempat penginapan di lokasi lain sepanjang perjalanan atau di tujuan yang ditentukan.

Sedangkan menurut Damardjati dalam Sylindra (2023), Biro Perjalanan Wisata adalah bisnis yang berfokus pada pengaturan dan memfasilitasi perjalanan orang dari satu tempat ke tempat lain, baik itu dalam negara yang sama, lintas batas, ke negara lain atau dalam negara yang sama itu sendiri.

Berdasarkan defisini diatas dapat disimpulkan bahwa Biro Perjalanan Wisata (BPW) adalah perusahaan yang bergerak di bidang jasa perjalanan wisata dengan menyelenggarakan kegiatan wisata berupa jasa dengan tujuan perjalanan berlibur ataupun berbisnis.

Sedangkan menurut Zuhadma (2020), mengatakan bahwa biro perjalanan wisata adalah kegiatan usaha yang bersifat komersial yang mengatur dan menyediakan pelayanan bagi seseorang, sekelompok orang untuk melakukan perjalanan dengan tujuan utama berwisata dimana badan usaha ini menyelenggarakan kegiatan perjalanan yang bertindak sebagai perantara

dalam menjual atau mengurus jasa untuk melakukan perjalanan baik dalam negeri maupun luar negeri. Adapun ruang lingkup kegiatan biro perjalanan wisata mencakup jasa sebagai berikut :

- Perencanaan dan pengemasan komponen-komponen perjalanan wisata.
- Penyelenggaraan dan penjualan paket wisata dengan menyalurkannya
- Penyediaan layanan pramuwisata yang berhubungan dengan paket wisata yang dijual
- Penyediaan layanan angkutan wisata
- Penyediaan akomodasi, restoran, seni budaya serta kunjungan ke objek dan daya tarik wisata
- Pengurusan dokumen perjalanan berupa paspor dan visa
- Penyelenggaraan ibadah agama
- Penyelenggaraan perjalanan insentif

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa Biro Perjalanan Wisata (BPW) adalah perusahaan yang bergerak di bidang jasa perjalanan wisata dengan menyelenggarakan kegiatan wisata berupa jasa dengan tujuan perjalanan berlibur ataupun berbisnis.

2. Fungsi Biro Perjalanan Wisata

Menurut Haq dalam Ariuz (2019), Adapun fungsi dari biro perjalanan wisata sebagai berikut :

1. Fungsi Umum, yaitu dalam hal ini biro perjalanan wisata merupakan suatu badan usaha yang dapat memberikan penerangan atau informasi

tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan dunia perjalanan pada umumnya dan perjalanan wisata pada khususnya.

2. Fungsi Khusus

a. Biro Perjalanan Wisata sebagai perantara. Dalam kegiatannya ia bertindak atas nama perusahaan lain dan menjual jasa-jasa perusahaan yang diwakilinya. Karena itu ia bertindak diantara wisatawan dan industri wisata.

b. Biro Perjalanan Wisata sebagai badan usaha yang merencanakan dan menyelenggarakan tour dengan tanggung jawab dan resikonya sendiri.

c. Biro Perjalanan Wisata sebagai pengorganisasi yaitu dalam menggiatkan usaha, aktif menjalin Kerjasama dengan perusahaan lain baik dalam dan luar negeri. Fasilitas yang dimiliki dimanfaatkan sebagai dagangannya.

3. Tugas Biro Perjalanan Wisata

Menurut Haq dalam Ariuz (2019) juga menjelaskan mengenai tugas-tugas yang dimiliki oleh biro perjalanan wisata sebagai berikut :

- a. Menyusun dan menjual paket wisata luar negeri atas dasar permintaan
- b. Menyelenggarakan atau menjual pelayaran wisata
- c. Menyusun dan menjual paket wisata dalam negeri kepada umum atau atas dasar permintaan
- d. Menyelenggarakan pemanduan wisata
- e. Menyediakan fasilitas untuk wisatawan

- f. Menjual tiket sarana angkutan
- g. Mengadakan pemesanan sarana wisata
- h. Mengurus dokumen-dokumen perjalanan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini berguna sebagai bahan acuan bagi peneliti sehingga dapat memperkaya teori yang digunakan peneliti dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. peneliti mengambil beberapa penelitian terdahulu sebagai bahan referensi. Namun peneliti mengambil beberapa penelitian sebagai referensi peneliti untuk memperkaya bahan kajian pada penelitian peneliti.

Berikut penelitian terdahulu yang peneliti temukan berupa beberapa jurnal terkait dengan penelitian yang peneliti lakukan

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu

NO	Judul Penelitian	Nama Penulis	Metode Penelitian	Hasil
1	Perancangan Paket Wisata Adventure Tour Bandung Untuk Golden Rama Tours And Travel	Ajeung Retno, Marceilla Suryana dan Sherly Raka Siwi Putri Utomo.	metode tindakan	Perancangan paket wisata adventure tour Bandung untuk Golden Rama Tours and Travel ini melalui pembuatan paket wisata seperti pencarian gagasan, merumuskan tujuan wisata, observasi, pengumpulan data, analisis data, desain produk, pengujian, evaluasi.
2	Perancangan Paket Wisata Biro Perjalanan <i>Creative Entrepreneur Tour</i> (CET)	Nia Fauziah Amini	metode tindakan	Langkah-langkah Menyusun sebuah paket perjalanan wisata, pencarian gagasan merumuskan tujuan wisata observasi dan pengumpulan data, analisis data, desain produk

				pendahuluan, pengujian/operasional, evaluasi, desain terakhir sehingga terciptalah sebuah perancangan paket wisata yang sesuai dengan <i>audience</i> dan media promosinya.
3.	Inovasi Penyusunan Paket Wisata Budaya di Kampung Wisata Saribu Gonjong	Shania Haviva (2020)	metode tindakan	Paket wisata yang sudah tersedia di Kampung Wisata Sarugo yaitu harga dari paket wisata belum sesuai dengan rentetan kegiatan di dalam paket wisata, serta belum adanya paket wisata budaya unggulan di Kampung Wisata Sarugo, maka penulis menginovasikan paket wisata budaya di Kampung Wisata Sarugo dengan merek Keindahan Budaya di Kampung Wisata Sarugo (Beautiful Art of Sarugo Tour) dimana target pasarnya adalah wisatawan dari luar daerah Sumatera Barat dan wisatawan Mancanegara

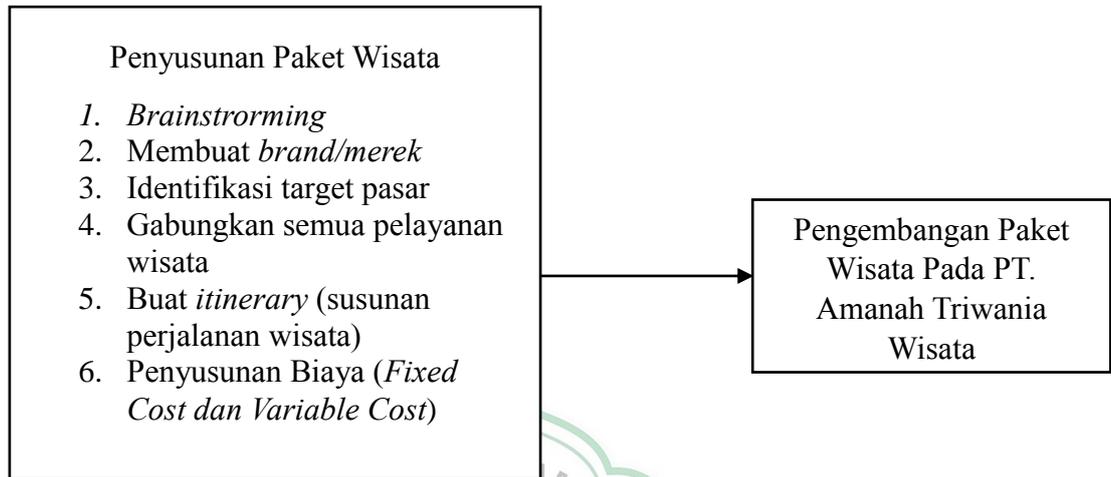
Sumber: Olahan Peneliti, 2024

2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka Konseptual merupakan keterkaitan antara konsep satu dengan konsep lainnya dari suatu masalah yang akan diteliti. Kerangka konseptual dalam penelitian ini nantinya bertujuan untuk membantu peneliti menjelaskan teori penelitian secara lengkap dan detail tentang suatu topik yang akan menjadi pembahasan

Berikut kerangka konseptual yang peneliti lakukan sebagai berikut:

Gambar 2.1. Kerangka Konseptual



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan tipe penelitian kuantitatif dengan pendekatan metode eksperimen dan statistik deskriptif. Menurut Sugiyono (2018), metode kuantitatif merupakan suatu metode riset yang berdasarkan filsafat positivisme (informasi atau data konkrit bertujuan menggambarkan serta menguji hipotesis yang dibuat penulis).

Menurut Agung & Zarah (2016), Metode eksperimen adalah metode penelitian yang diarahkan untuk mengetahui pengaruh variabel tertentu terhadap variabel yang lain dalam kondisi yang terkontrol secara ketat.

Statistik deskriptif adalah bidang yang mempelajari cara mengumpulkan, menyusun, dan menyajikan data suatu penelitian, dengan melihat gambaran secara umum dari data yang didapatkan. Menurut Sugiyono (2018), statistik berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi.

3.2 Variabel

Menurut Sugiyono (2018), mengemukakan variable penelitian adalah suatu atribut sifat dan nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik hasilnya. Variabel tersebut merupakan variabel bebas dan variabel terikat

3.3 Subjek Penelitian

Menurut Arikunto (2016), subjek penelitian adalah memberi batasan subjek penelitian sebagai benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat, dan yang dipermasalahkan. Subjek penelitian merupakan populasi dan sampel.

A. Populasi

Menurut Sugiyono (2018) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/ subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

B. Sampel

Menurut (2018), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Jumlah populasi pada penelitian ini ada dua. Populasi pertama relatif sedikit, sehingga metode yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah metode total sampling. Menurut Sugiyono (2018), total sampling merupakan teknik pengambilan sampel dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.

3.4 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini di PT. Amanah Triwania Wisata, yang berlokasi di Jl. Lolo Gunung Sarik – Lubuk Minturun Blok A2, Kec. Kuranji, Kota Padang, Sumatera Barat. Pada saat melakukan observasi dan penelitian membutuhkan waktu 5 bulan yang dimulai dari bulan Mei sampai dengan Agustus 2024 untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian.

3.5 Obyek Penelitian

Menurut Satibi (2017), Objek Penelitian merupakan menggambarkan wilayah atau sasaran penelitian secara komprehensif, yang meliputi aspek kelembagaan, organisasi, atau sasaran penelitian lainnya yang berkaitan dengan visi, misi, kebijakan, program kerja, tugas pokok, struktur organisasi, fasilitas kerja dan lain-lain.

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah paket paket wisata PT. Amanah yang sudah lama tidak diperbarui.

3.6 Informan Penelitian

Menurut heryana (2016), Informan adalah subjek penelitian yang dapat memberikan informasi mengenai fenomena atau permasalahan yang diangkat dalam penelitian.

Informan dalam penelitian ini adalah orang – orang yang terlibat langsung dalam pembuatan paket wisata pada PT. Amanah Triwania Wisarta. Adapun Informan dalam penelitian ini adalah Pemilik dan Staf PT. Amanah Triwania Wisata.

Tabel 3.1 Informan Penelitian

No	Nama	Jabatan
1.	Jony Mardianto, SS., M.Par	Direktur PT. Amanah Triwania Wisata
2.	Sufriya Nanda Maharani, A.Md.Par	Staff Marketing PT. Amanah Triwania Wisata

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Winarni (2018), teknik pengumpulan data adalah langkah yang strategis dalam melakukan penelitian untuk mendapatkan sebuah data. Untuk mendapatkan informasi yang sesuai dengan topik penelitian, dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.

Data primer adalah data yang didapatkan ketika melakukan penelitian melalui observasi dan wawancara. Sedangkan data sekunder merupakan data yang didapatkan dari artikel, laporan, maupun buku – buku yang berkaitan dengan topik penelitian. Berikut beberapa teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

a. Observasi

Observasi adalah proses pengamatan sistematis dan terencana terhadap objek, peristiwa, atau fenomena untuk mengumpulkan data atau informasi yang akurat. Pada penelitian ini, peneliti berkunjung ke PT. Amanah Triwania Wisata dan mengamati langsung kegiatan yang berkaitan dengan Paket Wisata di PT. Amanah Triwania Wisata

b. Wawancara

Wawancara adalah *proses* interaksi antara dua atau lebih orang, Dimana satu pihak (pewawancara) bertanya dan pihak lainnya (responden atau narasumber) memberikan jawaban terkait topik yang dibahas.

Pada penelitian ini, wawancara dilakukan dengan bapak Joni Mardianto sebagai direktur PT. Amanah Triwania Wisata dan dua orang staff PT. Amanah Triwania Wisata.

c. Dokumentasi

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan dokumentasi kegiatan selama penelitian dalam bentuk foto dan rekaman dengan menggunakan alat bantu berupa kamera dan alat perekam lainnya pada saat wawancara.

d. Kuesioner

Menurut sugiyono (2018) Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner dalam penelitian ini berbentuk formulir penilaian tingkat kesukaan.

3.8 Instrumen Penelitian

Menurut Rohmad (2017), Instrumen Penelitian merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian dengan cara pengukuran. Pada penelitian ini, instrument yang digunakan adalah pedoman wawancara dan diskusi yang dilakukan langsung oleh peneliti bersama staf di PT. Amanah Triwania Wisata.

Tabel 3.2 Kisi Kisi Instrumen

Variabel	Indikator
Penyusunan Paket Wisata	1. Brainstorming 2. Membuat brand/merek 3. Identifikasi target pasar 4. Gabungkan semua pelayanan wisata 5. Buat <i>itinerary</i> 6. Penyusunan Biaya

3.9 Analisis Data

Menurut Sugiyono (2017), analisis data adalah proses sistematis mempelajari dan merencanakan secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara menyusun bagian data ke dalam kategori, membaginya menjadi bagian-bagian yang lebih kecil, mensistematis, menyusun ke dalam kategori, sampel, mengkategorikan apa yang penting dan apa yang dapat dipelajari, dan menarik sebuah kesimpulan sehingga mudah dimengerti oleh diri sendiri dan orang lain.

Peneliti mengidentifikasi variabel dengan menyajikan data dalam bentuk ukuran pemusatan (*tendesi sentral*) yaitu mendeskripsikan data dengan angka tertentu dilihat dari:

1. *Mean* merupakan rata-rata atau nilai umum untuk menggambarkan kumpulan data. *Mean* dapat diperoleh dengan membagi jumlah nilai-nilai data dengan jumlah individu (cacah data) (Sudaryono, Saefullah, dan Rahardja, 2012).
2. *Median* atau nolai tengah, menurut Sudaryono, Saefullah dan Rahardja (2012) menjelaskan bahwa dalam mencari median dari

sejumlah data dapat diawali dengan mengurutkan data dari yang terkecil hingga terbesar kemudian dibagi menjadi dua kelompok.

3. *Modus* adalah nilai dari data yang memiliki frekuensi tertinggi atau merupakan nilai yang sering muncul dalam kelompok data (Ridwan 2012)



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum PT. Amanah Triwania Wisata

PT. Amanah Triwania Wisata merupakan perusahaan yang bergerak di bidang biro perjalanan wisata yang didirikan oleh bapak Jony Mardianto, SS., M.Par pada tahun 2009, dengan legalitas nama pertama kali adalah PT. Amanah Anugerah Indonesia yang berlokasi di Jl. Banjarmasin No. 2A Ulak Karang, Kota Padang, Sumatera Barat.

Pada tahun 2017, PT. Amanah Anugerah Wisata melakukan perubahan akta menjadi PT. Amanah Digital Wisata dan melakukan pemindahan lokasi kantor ke Jl. S. Parman No. 19. Kel. Lolong Belanti, Kec. Padang Utara, Kota Padang.

Dalam mempertahankan eksistensi, PT. Amanah Digital Wisata terus bergerak untuk memenangkan peluang pasar sebagai penyedia jasa layanan pariwisata. Pada tahun 2020, PT. Amanah Digital Wisata kembali melakukan perubahan akta dan pemindahan lokasi menjadi PT. Amanah Triwania Wisata atau dikenal dengan nama *Onamanah Tour and Travel* yang beralamat di Jl. Lolo Gunung Sariak – Lubuk Minturun, Blok A2, Kec. Kuranji, Kota Padang, Sumatera Barat.

Onamanah Tour and Travel merupakan nama dagang dari PT. Amanah Triwania Wisata sebagai jasa layanan *tour*, seperti paket wisata, pesan tiket pesawat, pemesanan kamar hotel, dan penyelenggaraan ibadah haji dan umrah.

4.1.2 Visi dan Misi PT. Amanah Triwania Wisata

Adapun visi dan misi dari PT. Amanah Triwania Wisata sebagai berikut:

Visi

Menjadi salah satu Tour Designer, MICE terbaik serta terpercaya dan menjadi perusahaan yang mempunyai pelayanan lengkap, khususnya pada bidang paket wisata dalam negeri, luar negeri, wisata religi, tiket pesawat dan pembuatan dokumen perjalanan dan penyewaan bus.

Misi

Menjadi perusahaan penyedia layanan jasa dengan kualitas layanan prima, dan berkolaborasi dengan semua masyarakat.

4.1.3 Struktur Organisasi PT. Amanah Triwania Wisata

Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT. Amanah Triwania Wisata



4.1.4 Perancangan Penyusunan Paket Wisata

Dari wawancara dan diskusi lakukan dengan staff yang telah peneliti lakukan dengan menggunakan teori di bab dua, maka didapatkan hal sebagai berikut :

- **Penyusunan Paket Wisata**

1. Brainstorming

Setelah berdiskusi dengan staff perusahaan untuk menggumpulkan ide untuk pembuatan inovasi paket wisata, terpilihlah paket wisata Sumbar yang akan di inovasikan dari mulai akomodasi, transportasi, kuliner dan atraksi wisata

2. Membuat Brand/Merek

Merek yang akan dibuat yaitu adalah Sumbar *Explore* ,dalam paket yang akan dibuat akan menunjukkan keindahan dan keunikan Sumatera Barat.

3. Identifikasi Target Pasar

Target pasar yang akan difokuskan pada penjualan paket wisata ini adalah siswa dan mahasiswa dengan harga yang mampu dijangkau dikalangan siswa dan mahasiswa.

4. Gabungkan Semua Layanan Wisata

- a. Atraksi Wisata

Atraksi wisata pada paket wisata yang akan dibuat adalah mengunjungi Nagari Batipuh atau Desa Batipuh yang mana desa ini memenangkan penghargaan ADWI 2023 dengan kategori Desa

Wisata Terbaik dan Desa Wisata Terfavorit disini akan disajikan dengan atraksi wisata Pertunjukan Kesenian Randai dan Silek Tradisional.

b. Akomodasi

Dalam paket wisata yang akan dibuat, penginapan yang digunakan homestay rumah gadang.

c. Transportasi

Transportasi yang digunakan selama perjalanan wisata yaitu menggunakan bus dan kendaraan umum yang disewa

d. Kuliner

Banyaknya kuliner kuliner yang menjadi khas Sumatera Barat, Nasi Kapau akan menjadi salah satu kuliner yang akan dimasukkan di paket wisata Sumbar dan Makan Bajamba.

e. Cendremata

Pasar Ateh dan sekitaran Jam Gadang akan menjadi tempat yang akan dikunjungi untuk membeli cendramata atau oleh oleh.

5. Buat Itinerary (susunan perjalanan Wisata)

Dalam paket wisata Sumbar kita akan mengunjungi Air Terjun Lembah Anai, Pandai Sikek, Ngarai Sianok, Jam Gadang, Pasar Ateh, dan kegiatan lainnya akan di lakukan di Nagari Batipuh

6. Penyusunan Biaya

Harga di paket wisata yang akan dibuat, sudah termasuk, akomodasi, makan, atraksi wisata, transportasi, dan tiket masuk wisata

4.1.5. Penyusunan Paket Wisata

1. *Itinerary*

Adapun peneliti membuat *itinerary* 3 hari 2 malam paket wisata di bawah ini:

3D 2N PADANG – BUKITTINGGI – DESA BATIPUH

Selling Price: Start from Rp. 970.000,-/pax

Hari Pertama (Padang -Bukittinggi)

Meeting Point BIM (Bandara Internasional Minangkabau) - Air Terjun Lembah Anai – Makan Siang – Jam Gadang – Pasar Ateh – Ngarai Sianok – Makan Malam – Menuju Batipuh - *Check in* Penginapan.

Hari Kedua (Nagari Batipuh)

Makan Pagi – Menjala ikan – Edukasi Bertani (menanam padi) – Makan Siang – Membuat Rendang – Makan malam – Pertunjukan Kesenian Randai dan Silek Tradisional.

Hari Ketiga (Nagari Batipuh – Padang)

Sarapan dan check out Penginapan – Free Program – Perjalanan menuju airport untuk penerbangan kembali ke daerah asal.

*Harga Termasuk:

- a. Penginapan
- b. Transportasi
- c. Tiket wisata
- d. Air mineral
- e. Makan selama tur (makan pagi, makan siang, makan malam)
- f. Pemandu Wisata

*Harga Tidak Termasuk:

- a. Tiket pesawat
 - b. Tambahan tur diluar program
- *NOTE*
 - Minimal 13 Pax
 - Bonus dokumentasi berupa video dan foto
 - Periode Low Season (Agustus – Desember)

2. Penyusunan Biaya

Adapun rincian harga untuk paket wisata disajikan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4.1 Rincian Harga Komponen Paket Wisata

Komponen Paket Wisata	Fixed Cost	Variable Cost
Transportasi <ul style="list-style-type: none">• Bus • Kendaraan Umum (sewa)	$1.500.000 / \text{hari} \times 3 \text{ hari} = \text{Rp}.4.500.000$ $\text{Rp}. 150.000 \times 2 \text{ hari} = \text{Rp}. 300.000$	
Pemandu Wisata	$\text{Rp}. 250.000 \times 3 \text{ hari} = \text{Rp}.750.000$	

Entrance Fee		Rp.30.000
Parkir	Rp. 50.000	
Makan		Rp.30.000
Makan Bajamba		Rp.30.000
• Makan pagi		Rp.30.000
• Makan siang		Rp.30.000 x 2 = Rp. 60.000
• Makan Malam (2x)		
Mineral Water		Rp.15.000
Homestay	2.000.000	
Atraksi Wisata		
• Pertunjukan Randai & Silek	Rp. 1.500.000	
• Menjalo Ikan		Rp.10.000
• Edukasi Bertani		Rp.15.000
Total	Rp. 9.100.000	Rp. 220.000

Total = Fixed Cost : Jumlah Wisatawan + Variabel Cost

= Rp.9.100.000 : 13 pax + Rp. 220.000

= Rp. 700.000 + Rp. 220.000

= **Rp. 920.000**

Profit = 10% x Rp. 920.000

= Rp. 92.000

Biaya Total = Total Biaya + Profit

= Rp. 920.000 + 92.000

= Rp. 1.012.000

RU = **Rp. 1.012.000**

Untuk harga paket wisata Sumbar Explore berjumlah Rp. 1.012.000/pax

Tabel 4.2 Harga paket wisata berdasarkan jumlah kunjungan wisatawan

Jumlah wisatawan	Selling Price
5 pax	Rp. 2.244.000/pax
10 Pax	Rp. 1.243.000/pax
15 Pax	Rp. 910.000/pax
20 Pax	Rp. 743.000/pax
25 Pax	Rp. 642.000/pax

Pada table 4.2, harga akan menyesuaikan dengan jumlah kunjungan wisatawan. Harga paket ini hanya berlaku satu tahun kedepan dari 2024 – 2025. Jika nantinya ada permintaan wisatawan yang diluar dari paket wisata yang dibuat peneliti, harga yang dibuat akan dirubah, harga pun menyesuaikan dengan permintaan wisatawan.

4.1.6. Hasil Analisis Data Penilaian Paket Wisata Oleh Ahli.

Penelitian ini melibatkan dua responden yang bertindak sebagai pakar dalam menilai kelayakan paket wisata yang ditawarkan. Responde yang pertama memiliki pengalaman lebih dari 15 tahun di industry pariwisata dan saat ini bekerja sebagai dosen di salah satu Universitas di Sumatera Barat. Responden kedua memiliki pengalaman sebagai Tour Leader dan telah terlibat dalam pengembangan berbagai paket wisata di Sumatera Barat.

A. Penilaian Kelayakan Paket Wisata

- Responden 1 memberikan skor total 10 dari 10 dengan skor tertinggi
- Responden 2 memberikan skor total 10 dari 10 dengan skor tertinggi

B. Analisis Data

Hasil penilaian menunjukkan bahwa paket wisata ini cukup layak dengan skor rata-rata 10 dengan skor tertinggi.

$$\text{Rata-rata skor} = \frac{\text{Skor responden 1} + \text{Skor responden 2}}{2}$$

$$\text{Rata-rata skor} = \frac{10+10}{2} = 10$$

Berdasarkan hasil pengolahan data, diperoleh skor kelayakan sebesar 10. Ini menunjukkan bahwa kedua responden memberikan penilaian bahwa paket wisata yang ditawarkan sangat layak untuk digunakan. Tidak ada variasi dalam penilaian, yang berarti bahwa persepsi kedua responden sangat konsisten dan sepakat terhadap kualitas paket wisata ini.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa paket wisata yang diuji memiliki kelayakan yang sangat tinggi berdasarkan responden. Skor rata-rata 10 dari kedua responden menandakan kepuasan yang maksimal terhadap kualitas paket wisata ini.

4.2. Pembahasan Penelitian

Setelah melihat hasil dari *Brainstorming* yang mana pengumpulan gagasan dari peneliti dan staff PT. Amanah Triwania Wisata di dapatkan hasil bahwa paket yang dikembangkan yaitu Paket Sumatera Barat dan merek atau brand yang digunakan yaitu *Explore Sumbar*. Penginapan yang digunakan yaitu Homestay Rumah Gadang Batipuh selama 2 malam dan transportasi yang akan digunakan yaitu bus, di paket wisata ini harga sudah termasuk transportasi, akomodasi, tiket wisata, makan, tour guide. Target pasar yang akan difokuskan

pada penjualan paket wisata adalah pelajar dan mahasiswa dengan harga yang terjangkau dikalangan pelajar dan mahasiswa. Setelah berdiskusi dengan bapak Joni Mardianto selaku direktur utama PT. Amanah Triwania Wisata, paket yang dikembangkan oleh peneliti dapat diterima yang mana harga dan destinasi wisata sudah disetujui dan telah terjadi perombakan harga yang sudah menyesuaikan dengan permintaan pihak perusahaan. Dan setelah paket wisata ini di nilai oleh dua orang ahli yaitu bapak Eddi Novra dan bapak Subari yang merupakan asesor parwisata yang memiliki sertifikat kompetensi di bidang pariwisata dapat disimpulkan bahwa paket wisata yang peneliti buat sudah memenuhi standar kelayakan dari suatu paket wisat dan layak untuk pasarkan



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

- a. Pengembangan merupakan kunci utama dalam menjaga daya saing dan keberlanjutan industri pariwisata. Dengan terus melakukan pembaruan dan pengembangan produk wisata, penyelenggara wisata dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan wisatawan yang selalu berubah.
- b. Inovasi yang berkelanjutan penting untuk memastikan bahwa pengembangan paket wisata tidak hanya menguntungkan secara ekonomi, tetapi juga ramah lingkungan dan mendukung pemberdayaan komunitas lokal.
- c. Tantangan dan Peluang: Dalam proses pengembangan, terdapat berbagai tantangan seperti perubahan preferensi pasar, ketidakpastian ekonomi, dan isu lingkungan. Namun, ini juga membuka peluang untuk menciptakan produk wisata yang lebih adaptif dan berkelanjutan.

5.2 Saran

- a. *Tour and travel* harus selalu mencari cara baru untuk menyegarkan penawaran mereka, baik melalui pengenalan destinasi baru, atraksi, maupun aktivitas yang unik.
- b. Menyediakan opsi untuk personalisasi dalam paket wisata dapat meningkatkan kepuasan wisatawan. Dengan memahami

preferensi dan kebutuhan individu, penyelenggara dapat menawarkan pengalaman yang lebih sesuai, seperti rencana perjalanan yang fleksibel atau pilihan aktivitas tambahan.



DAFTAR PUSTAKA

- Khomilah, Munifah. 2020. *Pengaruh Promosi, Atribut Toko (Store Attributes) Dan Inovasi Produk Terhadap Keputusan Pembelian Pada Nick Coffe Di Kota Bengkulu*. Vol 1 No 2. Diunduh dari 27 juni 2024 dari <https://doi.org/10.36085/jems.v1i2.926>
- Widarti, Rini. 2020. *Tantangan Pustakawan Dalam Inovasi Layanan Di Perpustakaan*. Vol 29 No 1. Diunduh 27 Juni 2024 dari <file:///C:/Users/User/Downloads/4012-Article%20Text-16858-1-10-20220214-2.pdf>
- Sovania, Erina. 2022. *Strategi Inovasi Dalam Mempertahankan Eksistensi Produk UMKM Di Masa Pandemi Covid-19*. Vol.6 No.1. Diunduh dari 27 Juni 2024 dari <http://dx.doi.org/10.30737/jaim.v6i1.2867>
- Haviva, Shania. 2020. *Inovasi penyusunan paket wisata budaya di kampung wisata saribu gonjong*. diunduh 27 Juni 2024 dari [:http://eprints.umsb.ac.id/638/1/Skripsi%20Shania%20Haviva.pdf](http://eprints.umsb.ac.id/638/1/Skripsi%20Shania%20Haviva.pdf)
- Abdullah, Rahmat & Prihastuti.Yunita. 2022. *Penerapan Manajemen Operasional Paket Wisata Tailor Made Tour Di PT. Tunas Indonesia Tours And Travel Yogyakarta*. Vo.5 No.1. Diunduh 27 Juni 2024 dari [:https://jurnal.stieparapi.ac.id/index.php/jtec/article/view/35/61](https://jurnal.stieparapi.ac.id/index.php/jtec/article/view/35/61)
- Sylindra, Nabila Audrey. (2023). *Promotion Of Tour & Travel Services At. PT. Jaya Utama Wisata In Solok City West Sumatra Province*. Diunduh 27 Juni 2024 dari [:file:///C:/Users/User/Downloads/34348-66545-1-SM.pdf](file:///C:/Users/User/Downloads/34348-66545-1-SM.pdf)
- Ariuz, Fitra Andi Yogi. 2019. *Peran Tour Leader Dalam Meningkatkan Pelayanan Wisata Di PT. Luna Sentosa Gemilang Indonesia*. Diunduh 27 Juni 2024 dari [:http://repository.unej.ac.id/handle/123456789/99496](http://repository.unej.ac.id/handle/123456789/99496)
- Nuriata (2014). *Perencanaan dan pelaksanaan perjalanan wisata : konsep dan aplikasi*. Bandung: Alfabeta
- Al Hafizd, Salma Nur. 2018. *Perancangan Paket Wisata Minat Khusus Sejarah di Kota Bandung*. Diunduh 27 Juni dari <https://digilib.polban.ac.id/files/disk1/203/jbtpolban-gdl-salmanural-10125-3-bab2--0.pdf>
- Lumanauw, Nelsye. 2020. *Perencanaan Paket Wisata Pada Biro Perjalanan Wisata Inbound (studi kasus di pt. Golden kris tours, Bali)*. Diunduh 30 Juni 2024 dari <https://www.google.com/url?sa=i&url=https%3A%2F%2Fstp-mataram.e-journal.id%2FJIH%2Farticle%2Fdownload%2F26%2F50&psig=AOvVa>

w1dPXYNp1ew_Au4Ra5UTebl&ust=1721238295021000&source=images&cd=vfe&opi=89978449&ved=0CAQQn5wMahcKEwiwwOq6jqyHAXUAAAAAHQAAAAAQBA:

- Febriyanti, Niken. 2023 *Bauran Promosi Paket Wisata Pada Biro Perjalanan Wisata Step Holidays*. Diunduh 01 Juli 2024 dari [:https://repository.polinela.ac.id/4506/](https://repository.polinela.ac.id/4506/)
- Wijayasa, I Wayan. 2019 *Komponen Sebuah Perjalanan Wisata (Tour)*. Diunduh 01 Juli 2024 dari: <https://www.researchgate.net/publication/335771872>
Komponen Sebuah Perjalanan Wisata Tour
- Ayu, Ni Gusti. 2016 *Paket Wisata Pedesaan Become Pangsanian Di Desa Wisata Pangsari, Bandung*. Di unduh 01 Juli 2024 dari <https://erepo.unud.ac.id/id/eprint/9593/>
- Satibi, Iwan. (2018). *Metode Penelitian Administrasi Publik*. Bandung. Lemit Unpass Press
- Heryana, Ade. (2018). *Informan dan Pemilihan Informan Pada Penelitian Kualitatif*. Diunduh 27 Juni 2024 dari https://www.researchgate.net/publication/329351816_Informan_dan_Pemilihan_Informan_dalam_Penelitian_Kualitatif
- Winarni, Endang Widi. (2018). *Teori Dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R&D*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Rohmad. (2017). *Pengembangan Instrumen Evaluasi Dan Penelitian* Yogyakarta. Kalimedia
- Setyosari, Punaji. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan Dan Pengembangan*. Jakarta. Prenadamedia Group.
- Nulhakim, Diki Lukman S (2023). *Menciptakan Ide Produk Melalui Brainstorming Be Creative and Innovative*. Dari: <https://saig.upi.edu/menciptakan-ide-produk-melalui-brainstorming-be-creative-and-innovative/>
- Venessa, Ike. (2015). *Pengaruh Citra Merek (Brand Image) dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen*. Dari: <https://media.neliti/pengaruh-citra-merek-dan-harga-terhadap-keputusan-pembelian-konsumen/>